


Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Kabupaten Bantul

¹⁾Lina febiyana*, ²⁾Azfa Mutiara Ahmad Pabulo

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: 210610140@student.mercubuana-yogya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Pengabdian Masyarakat Pelatihan dan pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM	UMKM memiliki peranan penting pembangunan perekonomian di suatu daerah atau negara. UMKM tidak hanya menciptakan peluang kerja dan meratakan distribusi pendapatan, tetapi juga mendukung kegiatan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk memperdalam pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM terutama dalam konteks keuangan, khususnya pencatatan transaksi. Pendampingan pencatatan transaksi keuangan pada pelaku UMKM, terutama dalam hal pencatatan yang lebih rinci dan akurat, dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik. Juga membantu pelaku UMKM memperoleh informasi yang akurat tentang keuangan dan mencari penyebab kerugian yang mungkin terjadi. Program ini dilaksanakan kepada pelaku UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong dan UMKM Sate Annisa di Kabupaten Bantul. Melalui serangkaian sesi pendampingan dan pelatihan, pelaku UMKM meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan, pencatatan transaksi, serta keuntungan yang didapatkan. Hasilnya menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terkait aspek keuangan, memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM, berpotensi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Jadi program ini memberikan kontribusi positif dalam memajukan UMKM di Indonesia.
Keywords: MSMEs Community service Training and mentoring Recording transactions Finance MSMEs	MSMEs have an essential role in economic development in a region or country. MSMEs create job opportunities, equalize income distribution, and support sustainable economic activities in Indonesia. The community service program aims to deepen the understanding and skills of MSME players, especially in the financial context, especially in recording transactions. Assistance in recording financial transactions for MSMEs, especially in more detailed and accurate recording, can help MSMEs better manage their company finances. It also allows MSME players to obtain precise financial information and find the causes of possible losses. This program was implemented for Cak Gondrong Green Bean Porridge MSMEs and Sate Annisa MSMEs in Bantul Regency. Through mentoring and training sessions, MSME players increase their understanding of financial concepts, recording transactions and profits earned. The results show an increased awareness of economic aspects, enabling them to manage their finances more efficiently. This program has succeeded in increasing MSME players' knowledge, skills, and motivation, has the potential to support the growth and survival of MSMEs, and strengthen local economic resilience. So, this program makes a positive contribution to advancing MSMEs in Indonesia.
	<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha ini mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah atau negara. UMKM usaha yang produktif suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan bisa juga badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. UMKM dapat menjadi sumber lapangan kerja baru dan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian, terutama pada saat krisis. Namun UMKM juga menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman terhadap kepuasan konsumen, sulitnya bersaing dalam hal harga produk, kurangnya

aktivitas dalam mengembangkan usahanya serta dalam mengatur keuangan yang dimilikinya. Banyak program-program untuk perkembangan UMKM, tetapi masih ada yang perlu untuk diperbarui

Bantul adalah sebuah kota dan kabupaten, serta ibu kota Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kabupaten ini mencakup wilayah seluas 21,95 km² dan berpenduduk 64.360 jiwa berdasarkan Sensus 2020. Yogyakarta memiliki banyak pelaku UMKM, Pada tahun 2023 tercatat ada 32.917 UMKM di Kota Yogyakarta (Adminwarta, 2023). Dalam memilih tempat pengabdian, perlu diperhatikan potensi yang dimiliki oleh tempat tersebut dan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, perlu juga memperhatikan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian.

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Hal ini merupakan salah satu pilar Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sasaran layanan masyarakat adalah masyarakat di luar kampus yang membutuhkan bimbingan dan bantuan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah guna mendukung pertumbuhan. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga memberikan manfaat bagi mahasiswa, seperti meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, serta sebagai bentuk latihan seorang mahasiswa sebagai calon sarjana yang akan terjun dalam kehidupan masyarakat (Marantika & Januar, 2023)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermacam-macam jenisnya, pengabdian ini membantu UMKM meningkatkan kemampuan akuntansinya. Memberikan solusi yang berdasarkan penelitian terhadap kebutuhan, tantangan atau permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh UMKM. Berbagai bidang usaha permasalahan yang membutuhkan penanganan secara teliti dengan keahlian dan keterampilan yang mungkin belum dimiliki oleh UMKM. Dengan adanya program pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan UMKM di bidang pencatatan transaksi keuangan.

Pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan dalam berbagai bidang usaha, seperti usaha pertanian, usaha peternakan, usaha perikanan, usaha perdagangan dan masih banyak lagi. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan. Pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang atau kelompok dalam bidang tertentu, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas. Juga mengembangkan strategi bisnis baru, memasarkan produk, memperoleh pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, menyimpan barang produksi, meminimalkan risiko, serta pendampingan dan pendampingan UMKM (Subali et al., 2023). Pendekatan partisipatif dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan pengabdian masyarakat (Agus et al., 2022). Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang atau kelompok UMKM dalam suatu bidang keuangan.

Pendampingan dapat memberikan pemahaman teoritis kepada para pemangku kepentingan UMKM tentang manfaat pencatatan keuangan bagi usaha dan pemahaman praktis tentang cara mencatat keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi atau metode yang tepat. Dengan bantuan yang tepat, UMKM bisa mencatat transaksi keuangannya secara efektif saat sibuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, hal ini dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Pendaftaran dengan metode yang tepat secara otomatis dapat menghasilkan status keuangan dan laporan laba rugi bagi pemangku kepentingan UMKM untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis (Daud & Mahmud, 2023).

Pendampingan dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi dan menginventarisasi bukti transaksi yang diperlukan untuk pencatatan keuangan yang akurat. Dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan yang baik, UMKM dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Melalui pendampingan, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi beban yang terjadi.

Akuntansi diperlukan oleh UMKM karena akan memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: UMKM dapat bisa mengetahui kinerja keuangan, memudahkan dalam pengambilan keputusan, memudahkan dalam pengajuan kredit, dan memudahkan dalam pengelolaan pajak (Supriadi et al., 2023). Pencatatan transaksi yang akurat dan teratur sangat penting untuk membantu dalam mengambil keputusan

bisnis yang tepat. Dalam melakukan pencatatan transaksi, UMKM harus memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha agar lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya.

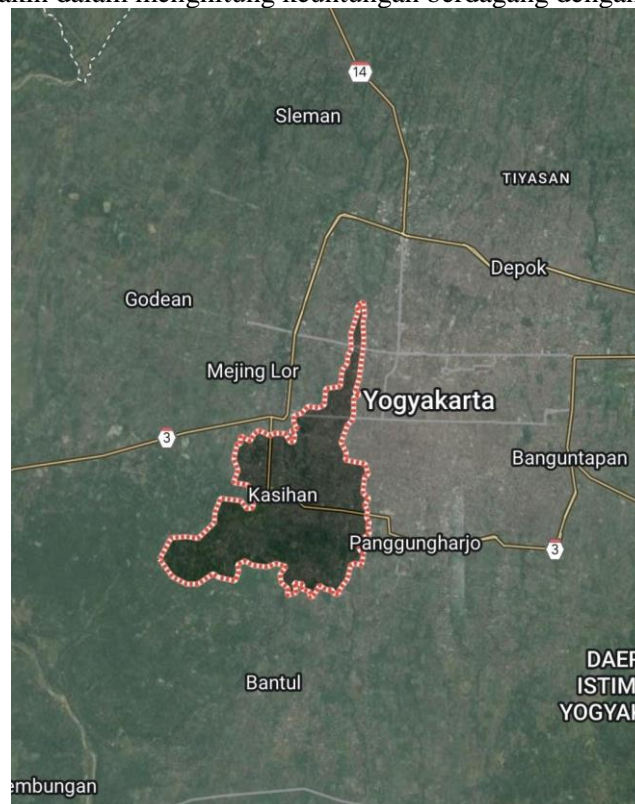
Pencatatan transaksi keuangan adalah proses pencatatan atas segala aktivitas keuangan yang terjadi baik secara manual maupun digital. Dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, penting untuk dilakukan secara berkala dan berurutan, karena jika tidak maka laporan keuangan akhir akan otomatis salah dan tidak akurat sebagai masukan pengambilan keputusan. Pencatatan transaksi keuangan yang mungkin timbul dari pendapatan penjualan, pendapatan bunga, pembayaran pajak, gaji, biaya operasional, pinjaman, investasi atau hal-hal terkait keuangan lainnya. Utama Perusahaan ('Hidayah, 2022).

Mencatat transaksi keuangan merupakan bagian penting untuk mengukur kemajuan suatu usaha, sehingga keterampilan akuntansi menjadi hal yang penting bagi para pengusaha. Akuntansi adalah kegiatan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan untuk jenis usaha tertentu yang berguna bagi pengusaha dan mitra bisnisnya ('Putri & 'Pabulo, 2023).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperdalam pemahaman serta keahlian pelaku UMKM terutama dalam konteks keuangan, khususnya pencatatan transaksi keuangan. Melalui inisiatif ini, diharapkan pelaku UMKM di Kabupaten Bantul dapat meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola aspek keuangan usaha, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kelangsungan bisnis mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada pelaku UMKM dalam hal pemahaman tentang cara mengelola uang dengan benar. Dengan demikian, mereka dapat mengikuti perkembangan yang relevan dan memastikan bahwa usaha mereka tetap bisa berkembang. Selain meningkatkan kemampuan finansial, diharapkan program ini juga dapat memperkuat ketahanan ekonomi lokal dengan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Bantul.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh kedua UMKM, yaitu UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong dan UMKM Sate Anissa adalah ketidakpahaman mengenai keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi. Akibatnya, mereka tidak yakin dalam menghitung keuntungan berdagang dengan benar.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang fokusnya pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, dimulai dari mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur ('Pahleviannur et al., 2022). Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan dapat melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen ('Subali et al., 2023). Dalam pengabdian masyarakat, metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami kebutuhan dan masalah masyarakat secara lebih mendalam, sehingga solusi yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda. Kunjungan pertama berlangsung selama 6 hari di UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong. Selanjutnya, kunjungan tempat kedua dilakukan di UMKM Sate Anissa dan juga berlangsung selama 6 hari. Selama pengabdian ini, ada peluang bagi semua akademisi untuk turut mendukung inisiatif pemerintah dengan memberikan bimbingan dan melakukan penyuluhan serta memberikan pengetahuan terkait keuangan UMKM beserta tanggung jawab pencatatan transaksi keuangan. Pengabdian ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengenali masalah yang sedang dihadapi oleh mereka seputar keuangan.

Pencatatan transaksi keuangan merupakan bentuk pembukuan bisa secara manual ataupun digital atas suatu aktivitas keuangan yang terjadi. Pencatatan transaksi keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau bisnis, karena pengelolaan keuangan yang baik adalah akibat dari pencatatan keuangan yang baik sehingga laporan keuangannya pun menjadi valid. Berikut adalah beberapa tahapan dan jenis pencatatan transaksi keuangan:

Tahapan Pencatatan Transaksi Keuangan

1. Mencatat transaksi:
Catat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis, baik itu pemasukan maupun pengeluaran.
2. Mengelompokkan transaksi:
Kelompokkan transaksi keuangan yang telah dicatat berdasarkan jenisnya, seperti pemasukan, pengeluaran, atau investasi.
3. Menghitung saldo:
Hitung saldo akhir setiap jenis transaksi keuangan yang telah dicatat.
4. Membuat laporan keuangan:
Buat laporan keuangan berdasarkan catatan transaksi keuangan yang telah dibuat.

Dalam praktik ini, masyarakat yang menjadi objek-nya adalah pelaku UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong dan Sate Anissa yang terletak di Jln Bibis Raya 55, RT. 03 Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Alasan peneliti ini memilih usaha UMKM pedagang sate dan burjo sebagai objek penelitian karena UMKM pedagang sate dan burjo sudah lama menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun, namun dalam menjalankan kegiatan usahanya pedagang sate dan burjo belum menerapkan pencatatan transaksi keuangan dengan benar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya pedagang sate dan burjo belum membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam laporan keuangannya, belum pas dalam menghitung keuntungan yang di peroleh karena tidak menggunakan standar akuntansi yang ada. Setelah itu, dilakukan perencanaan kegiatan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan dengan menyusun materi yang akan disampaikan kepada mitra UMKM.

Rangkaian penyuluhan dan pembinaan dilaksanakan sebagai berikut:

Table 1. Rangkaian kegiatan

KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANNAN	PELAKSANAAN
Materi pencatatan transaksi keuangan	5 September 2023	Membahas materi pencatatan transaksi keuangan
Menjelaskan jenis-jenis pencatatan	6 September 2023	Catat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis Anda, baik itu pemasukan maupun pengeluaran.

Mengelompokkan transaksi	7 September 2023	Kelompokkan transaksi keuangan yang telah dicatat berdasarkan jenisnya, seperti pemasukan, pengeluaran.
Menghitung Saldo	8 September 2023	Hitung saldo akhir setiap jenis transaksi keuangan yang telah dicatat.
Membuat laporan keuangan	9 September 2023	Buat laporan keuangan berdasarkan catatan transaksi keuangan yang telah dibuat.
Monitoring	21 September 2023	mendiskusikan topik yang belum dipahami, dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 2 dan 3. Pelaku UMKM Sate Anissa dan Pelaku UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Kabupaten Bantul melibatkan 2 pelaku UMKM, yaitu UMKM Sate Anissa dan UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong. Materi disampaikan melalui diskusi terbuka. Dalam konteks ini, pelaku UMKM tersebut belum memahami keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi keuangan. Fokus penyuluhan dan pelatihan kepada mitra UMKM adalah mengenai berbagai aspek keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi keuangan.

Pencatatan transaksi keuangan sangat penting bagi UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan Perusahaan.. Beberapa alasan mengapa UMKM tidak melakukan pencatatan transaksi antara lain karena menganggap pencatatan tersebut tidaklah penting dan tidak berpengaruh terhadap laba rugi omzet mereka.. Selain itu, pencatatan transaksi yang masih sederhana kadang membuat pelaku UMKM bingung dan justru dari catatan tersebut mereka tidak dapat menemukan penyebab kerugian yang dialami.. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu didampingi dalam hal pencatatan transaksi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan(Denis et al., 2022).

Hasil dari pengabdian kepada UMKM Sate Anissa dan UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu kedua UMKM tersebut dalam memahami dan melaksanakan kewajiban sehari-hari mereka.

Harapannya, melalui kegiatan ini, kualitas dan jumlah UMKM di Indonesia dapat meningkat, sehingga ekonomi nasional juga dapat tumbuh lebih baik melalui pencatatan transaksi keuangan yang ditingkatkan.

Table 2 Indikator keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Sebelum	Sesudah
Pemahaman terkait keuangan dan pencatatan transaksi keuangan UMKM	Pelaku UMKM masih belum memahami konsep keuangan dan pencatatan transaksi keuangan.	pelaku UMKM menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terkait konsep keuangan dan pencatatan transaksi keuangan
Mampu mencatat transaksi dan mengelompokkan transaksi bagi UMKM	Pelaku UMKM belum mampu atau belum melakukan pencatatan transaksi dan kemudian pengelompokan transaksi-nya, kejadian tersebut seringkali menjadi kendala bagi para pelaku UMKM.	Pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis, baik itu pemasukan maupun pengeluaran. Kelompokan transaksi keuangan yang telah dicatat berdasarkan jenisnya, seperti pemasukan, pengeluaran, yang terjadi di bisnis UMKM.
Pemahaman terkait menghitung saldo dan membuat laporan keuangan bagi pelaku UMKM	Pelaku UMKM belum menyadari dampak jika tidak menghitung saldo dan membuat laporan keuangan bagi pelaku UMKM tersebut.	Pelaku UMKM telah memahami mengenai hitung saldo akhir setiap jenis transaksi keuangan yang telah dicatat dan membuat laporan keuangan berdasarkan catatan transaksi keuangan yang telah dibuat.

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul sesuai rencana dan mendapatkan tanggapan dengan baik dari pelaku UMKM, khususnya UMKM Sate Anissa dan UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong. Kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan pemahaman mereka terkait keuangan, terutama pencatatan transaksi keuangan UMKM. Kegiatan ini juga mendapatkan tanggapan positif dari kedua pelaku UMKM. Melalui pengabdian ini, peningkatan pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek keuangan, yang diharapkan memberikan dorongan positif dan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha mereka ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih disampaikan penulis untuk pelaku usaha yang selalu memberi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada pelaku UMKM Sate Anissa dan UMKM Bubur Kacang Hijau Cak Gondrong yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminwarta. (2023, August 30). *Pemkot Siap Genjot Penggunaan Produk UMKM 'Nglarisi.'* <https://Warta.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/28905>.
- 'Agus, A., 'Laily, N., 'Wahyudi, N., & el al. (2022). *METOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT*.
- Daud, M., & Mahmud, B. (2023). *PENDAMPINGAN PROSES PRODUK HALAL (SELF DECLARE) DALAM PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK USAHA MIKRO KECIL*. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Denis, A., Program, E., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Wacana, K. S. (2022). *ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI PADA USAHA MIKRO AMALIA CAKE*.
- 'Hidayah, N. (2022, June 20). *Langkah Mudah Melakukan Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha*. <https://Mekari.Com/Blog/Pencatatan-Transaksi-Kuangan/>.

-
- 'Marantika, E., & 'Januar, A. (2023, November 3). *Manfaat Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa*. Bentara Campus.
- 'Pahleviannur, M. R., 'Grave, A. D., 'Saputra, D. N., 'Mardianto, D., 'Sinthania, D., & 'Hafrida, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Sukmawati, Ed.). 2022.
- 'Putri, D. M., & 'Pabulo, A. M. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. *Jurnal Kendali Akuntansi, 1*.
- 'Subali, S. B. W., 'Izharuddin, M., 'Marciano, D., 'Zahira, Z., 'Pabulo, A. M. A., & et al. (2023). *MODUL PENDAMPINGAN UMKM TERSTRUKTUR: MENYIAPKAN UMKM NAIK KELAS* (S. B. W. Subali, M. Izharuddin, & A. P. Wicaksono, Eds.).
- 'Supriadi, A., 'Arisonaha, E., & 'Sari, T. N. (2023). *PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM*.